

## INTISARI

Proses pertenunan kain *grey* pada pelaksanaannya banyak mengalami beberapa kendala dari lima gerakan pokok pertenunan salah satunya yaitu kendala saat proses peluncuran benang pakan yang mengakibatkan *stop* pakan pada mesin tenun. Pada mesin *rapier* alat yang berpengaruh terhadap peluncuran benang pakan yaitu *accumulator* yang berfungsi menyiapkan atau membantu menggulung benang pakan dan menjaga tegangan benang pakan sebelum disisipkan kedalam mulut lusi. Jumlah *stop* pakan yang tinggi dapat dipengaruhi oleh variasi penyetelan *tension accumulator*, selain itu dipengaruhi oleh kualitas bahan bakunya. Benang wol dombos dihasilkan dari proses pemintalan tangan (*hand spinning*) tahapan yang dimulai dari pencukuran bulu, pencucian serta pengeringan dan tahap terakhir yaitu *spinning*. Hasil dari *hand spinning* menimbulkan kerataan benangnya kurang dan juga puntirannya. Benang wol dombos memiliki sifat melintir (*crinkle*) sangat tinggi yang disebabkan oleh tidak stabilnya puntiran saat proses *hand spinning*, maka dilakukan uji coba penggunaan benang pakan wol dombos dengan penyetelan *tension accumulator* supaya benang wol dombos mendapat tegangan yang konstan sebelum diluncurkan ke mulut lusi.

Penelitian dilakukan dengan cara mengatur variasi *tension accumulator* di angka 9, 7, dan 5. Dari variasi penyetelan ini dapat diketahui jumlah *stop* benang pakan minimum untuk benang pakan wol dombos. Percobaan yang dilakukan untuk setiap variasi dan mengamati *stop* benang pakan masing-masing selama 5 menit. Setelah pelaksanaan uji coba pertenunan dengan melakukan penyetelan *tension accumulator* terhadap *stop* pakan wol dombos di mesin tenun *rapier* Picanol GT-Max, kemudian dilakukan pengumpulan data dan uji statistika untuk dapat ditarik kesimpulan pada hasil percobaan.

Berdasarkan percobaan penggunaan benang pakan wol dombos dapat di tenun menggunakan mesin *rapier* kurang dari 300 rpm, dan disimpulkan bahwa *tension accumulator* berpengaruh terhadap *stop* benang pakan wol dombos dan diketahui *stop* pakan paling sedikit yaitu pada penggunaan variasi *tension* 5 sebanyak 31 kali dalam 5 menit. Berdasarkan hasil uji Kruskal Wallis menyatakan bahwa nilai *sig* <0,05. Maka  $H_0$  ditolak yang artinya penyetelan *tension accumulator* berpengaruh terhadap *stop* benang pakan wol dombos di mesin tenun *rapier* Picanol GT-Max.